

SKRIPSI

**KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU
(SERRANIDAE) YANG DIPERDAGANGKAN DI TPI RAJAWALI,
KOTA MAKASSAR PADA MUSIM PERALIHAN**

**GHEFIRA NABILAH
L021201017**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

KERAGAMAN JENIS DAN UKURAN IKAN KERAPU (SERRANIDAE) YANG DIPERDAGANGKAN DI TPI RAJAWALI, KOTA MAKASSAR PADA MUSIM PERALIHAN

Disusun dan diajukan oleh:

GHEFIRA NABILAH
L021201017



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu (Serranidae) yang Diperdagangkan di TPI Rajawali, Kota Makassar pada Musim Peralihan

Disusun dan diajukan oleh :

Ghefira Nabilah
L021201017

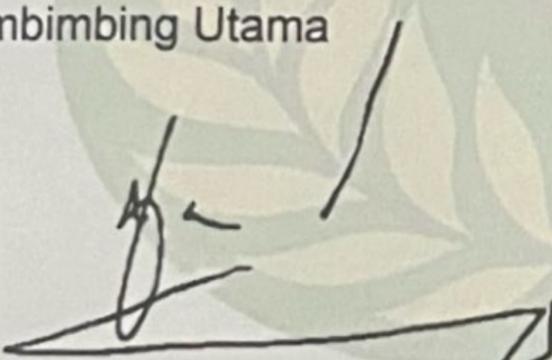
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 1 Maret 2024

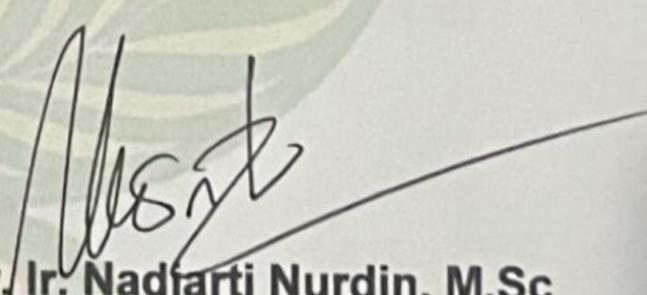
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

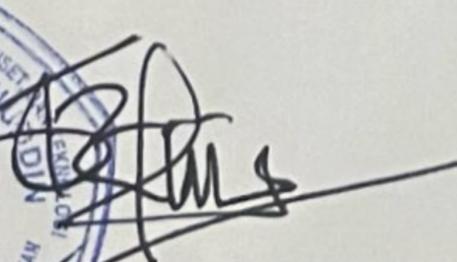
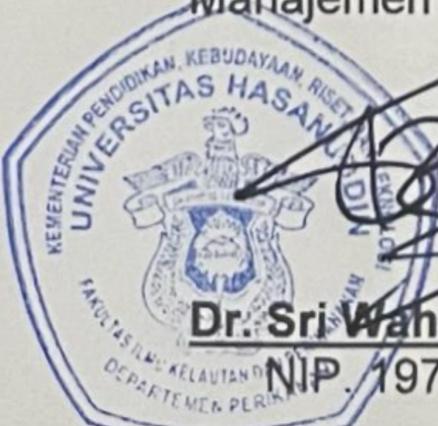
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP
NIP. 196507241990032001


Dr. Ir. Nadjarti Nurdin, M.Sc
NIP. 196801061991032001

Ketua Program Studi
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T, M.Si
NIP. 197509152003122002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghefira Nabilah
Nim : L021201017
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu (Serranidae) yang Diperdagangkan di TPI Rajawali, Kota Makassar pada Musim Peralihan" adalah karya tulis saya sendiri dan bukan pengambilalihan karya tulis orang lain, dan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 1 Maret 2024



Ghefira Nabilah

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

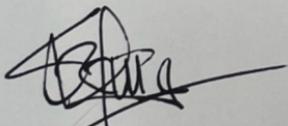
Nama : Ghelifira Nabilah
Nim : L021201017
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 1 Maret 2024

Mengetahui,

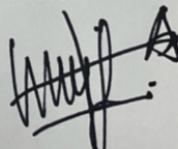
Ketua Program Studi



Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T, M.Si

NIP. 197509152003122002

Penulis



Ghelifira Nabilah

L021201017

ABSTRAK

Ghefira Nabilah. L021201017. "Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu yang diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali, Kota Makassar pada Musim Peralihan (Maret-Mei)", dibimbing oleh **Basse Siang Parawansa** dan **Nadiarti Nurdin**

Ikan kerapu merupakan salah satu ikan yang bernilai ekonomis tinggi dan banyak disukai oleh masyarakat, tetapi masih kurang informasi mengenai jenis-jenis dan ukuran serta fase hidup ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Rajawali khususnya pada musim peralihan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk menganalisis komposisi jenis dan kisaran ukuran panjang serta fase hidup ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Rajawali dari bulan Maret hingga bulan Mei 2023. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil gambar ikan kerapu dengan spidol sebagai alat bantu untuk pengukuran panjang ikan dengan kamera *hand phone*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 1.320 individu ikan kerapu yang terdiri dari 29 spesies yang termasuk dalam 7 genera, yaitu *Aethaloperca*, *Anyperodon*, *Cephalopholis*, *Chromileptes*, *Epinephelus*, *Plectropomus*, dan *Variola*. Spesies dengan komposisi tertinggi adalah *Epinephelus ongus*, *Cephalopholis cyanostigma*, dan *Variola albimarginata*. Kisaran ukuran panjang dari seluruh individu yang didapat berkisar antara 15,22–58,00 cm. Fase hidup ikan kerapu yang didapatkan di TPI Rajawali paling banyak merupakan ikan remaja (76%), lalu diikuti ikan dewasa (18%), dan juwana (6%).

Kata kunci: ikan kerapu, Makassar, komposisi, fase hidup

ABSTRACT

Ghefira Nabilah. L021201017. "Diversity of Species and Sizes of Grouper Fish Traded at the Rajawali Fish Auction Place (TPI), Makassar City during the Transition Season (March-May)", supervised by **Basse Siang Parawansa** and **Nadiarti Nurdin** as co-supervisor

Grouper fish is a fish that has high economic value and is much preferred by the public, but there is still a lack of information regarding the species, sizes and life stages of grouper fish traded at TPI Rajawali, especially during the transition season. Therefore, this research was carried out to analyze the species composition and range of lengths and life stages of grouper fish traded at TPI Rajawali from March to May 2023. Data was collected by taking pictures of grouper fish with a marker as an auxiliary measuring tool using a handheld camera phone. Based on the research results, there were 1,320 individual grouper fish consisting of 29 species belonging to 7 genera, namely *Aethaloperca*, *Anyperodon*, *Cephalopholis*, *Chromileptes*, *Epinephelus*, *Plectropomus*, dan *Variola*. The species with the highest composition were *Epinephelus ongus*, *Cephalopholis cyanostigma*, and *Variola albimarginata*. The length range of all individuals obtained ranged from 15.22–58.00 cm. The most common life stages of grouper fish found at TPI Rajawali were sub adults (76%), followed by adults (18%), and juveniles (6%).

Key words: grouper fish, Makassar, composition, life phase

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Keragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu (*Serranidae*) yang Diperdagangkan di TPI Rajawali, Kota Makassar pada Musim Peralihan” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Hasanuddin

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP. selaku pembimbing utama yang telah banyak membimbing dan memotivasi penulis dalam menulis skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Nadiarti Nurdin, M.Sc selaku pembimbing pendamping yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah banyak memberi dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Ir. Aidah Ambo Ala Husain, M.Sc selaku penguji yang sudah banyak membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi, MP selaku penguji yang telah banyak memberi masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Sivitas akademika FIKP Universitas Hasanuddin yang senantiasa mengajarkan dan menuntun penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Kepada Ibu Nurwahidah Marioga dan Bapak Hasbi yang senantiasa tanpa henti mendoakan, memberikan kasih sayang, memotivasi, dan memberikan bantuan dalam bentuk apa pun kepada penulis.
8. Kepada teman-teman terdekat saya yang sudah menemani selama penyusunan skripsi (Annastasya Philemon, Novelia Patasik, Sherryl Patricia Angely, Febi Marzeta).
9. Kepada teman seperjuangan tim kerapu-kakap Winda Nur Ismi dan Aliya Anastia Azzahra Aswar yang sudah bersama-sama hingga akhir.
10. Kepada teman-teman JABODETABEK yang sudah menemani penulis selama penyusunan skripsi.

11. Kepada seluruh teman-teman MSP 2020 yang sudah banyak membantu dan mendukung penulis selama masa studi.
12. Kepada para penjual ikan di TPI Rajawali yang telah banyak membantu penulis selama penelitian

Makassar, 3 Maret 2024

Ghefira Nabilah

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ghefira Nabilah, lahir pada tanggal 8 Mei 2002 di Jakarta. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hasbi dan Ibu Nurwahidah Marioga. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Kebon Bawang 06, sekolah menengah pertama di SMPN 30 dan sekolah menengah atas di SMAN 80 Jakarta. Pada tahun 2020 diterima menjadi mahasiswa Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 110 dengan tema Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Untuk menyelesaikan studinya, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Keanekaragaman Jenis dan Ukuran Ikan Kerapu (Serranidae) yang diperdagangkan di TPI Rajawali, Kota Makassar pada Musim Peralihan” pada tahun 2023 di bawah bimbingan Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP selaku pembimbing utama dan Dr. Ir. Nadiarti Nurdin, M.Sc selaku pembimbing pendamping.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kerapu	3
B. Morfologi Ikan Kerapu	3
C. Fase Hidup Ikan Kerapu	4
D. Keragaman Jenis.....	4
E. Habitat dan Distribusi Ikan Kerapu	4
F. Musim Penangkapan Ikan	5
III. METODE PENELITIAN	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Alat dan Bahan.....	6
C. Prosedur Penelitian	7
D. Analisis Data	8
IV. HASIL	9
A. Komposisi Jenis Ikan Kerapu	9
B. Kisaran Panjang dan Fase Hidup Ikan Kerapu	11
V. PEMBAHASAN	13
A. Komposisi Jenis Ikan Kerapu	13
B. Kisaran Panjang dan Fase Hidup Ikan Kerapu	14
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Fase hidup ikan kerapu yang diperdagangkan di TPI Rajawali pada musim peralihan.....	19

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan kerapu	10
2. Lokasi penelitian TPI Rajawali.....	13
3. Komposisi jenis ikan kerapu yang didapatkan di TPI Rajawali.....	16
4. Spesies yang memiliki komposisi paling besar selama penelitian.....	17
5. Spesies yang memiliki komposisi paling sedikit selama penelitian.....	17
6. <i>Boxplot</i> kisaran ukuran panjang dan sebaran spesies ikan kerapu	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Spesies ikan kerapu (Famili Serranidae) yang dipedagangkan di TPI Rajawali Makassar pada musim peralihan.....	22
2. Kisaran ukuran panjang kan kerapu (famili Serranidae) yang dipedagangkan di TPI Rajawali Makassar pada musim peralihan.....	23
3. Hasil uji kisaran Panjang ikan kerapu (famili Serranidae) yang diperdangkan di TPI Rajawali pada musim peralihan.....	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kedua yang memiliki hasil tangkapan ikan yang paling banyak setelah Tiongkok dengan jumlah tangkapan sebanyak 24 juta ton per tahun (KKP, 2019). Salah satu hasil tangkapan yang paling banyak diminati adalah ikan kerapu. Permintaan konsumen terhadap ikan kerapu segar dan hidup di Indonesia cukup besar apalagi oleh hotel-hotel berbintang dan restoran yang menyajikan makanan laut. Untuk permintaan ekspor ikan kerapu cukup tinggi terutama ikan kerapu yang sudah menjadi fillet. Ikan kerapu yang diekspor yaitu untuk mencukupi kebutuhan pasar Malaysia, Singapura, China, Taiwan, Hongkong dan negara lainnya. Nilai keseluruhan ekspor ikan kerapu hidup menyentuh 32,18 Juta US \$ pada tahun 2016 (Widjyanthi & Widayanti, 2020). Karena permintaan konsumen dan bernilai ekonomis yang tinggi, banyak nelayan yang melakukan penangkapan pada ikan kerapu.

Menurut data statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI, produksi ikan kerapu hasil tangkapan laut khususnya di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 sebanyak 13.473 ton/tahun, pada tahun 2019 sebanyak 13.484 ton/tahun, lalu meningkat pada tahun 2020 yang mencapai 15.620 ton/tahun dan semakin meningkat di tahun 2021 dengan total hasil tangkapan mencapai 16.836 ton/tahun. Hal tersebut menunjukkan jumlah penangkapan ikan kerapu khususnya di Sulawesi Selatan terus meningkat setiap tahunnya. Lalu hasil tangkapan ikan kerapu oleh nelayan tersebut diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Kota Makassar memiliki beberapa TPI yang banyak dikunjungi konsumen untuk mendapatkan ikan-ikan segar yang baru saja ditangkap oleh para nelayan, salah satunya TPI Rajawali yang berada di Kecamatan Mariso. Salah satu ikan tangkapan yang dijual di TPI Rajawali adalah ikan kerapu. Ikan kerapu merupakan ikan komoditas ekspor dengan nilai yang relatif tinggi dan permintaan konsumen yang tinggi. Oleh karena itu, eksploitasi ikan kerapu setiap tahun terus meningkat hingga diduga terjadi penurunan dan kepunahan populasi ikan kerapu (Alit *et al.*, 2016).

Terdapat empat musim penangkapan ikan, yaitu musim barat pada bulan Desember-Februari, musim timur pada bulan Juni-Agustus, musim peralihan I pada bulan Maret-Mei, dan musim peralihan II September-November (Bayhaqi *et al.*, 2017). Pada musim barat, para nelayan sulit untuk pergi menangkap ikan karena cuaca yang tidak menentu sehingga pada musim peralihan I hasil tangkapan para nelayan lebih banyak. Oleh karena itu, penelitian ini diambil pada musim peralihan I karena hasil tangkapan nelayan yang banyak.

Berdasarkan uraian di atas, meningkatnya tingkat penangkapan ikan kerapu karena permintaan pasar yang tinggi menyebabkan adanya penangkapan yang berlebih oleh para nelayan. Hal tersebut diduga dapat mengancam keanekaragaman jenis ikan kerapu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis ikan kerapu yang terdapat di TPI Rajawali untuk mengetahui status keanekaragaman jenis, ukuran dan fase hidup ikan kerapu pada musim peralihan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghitung komposisi jenis dan mengestimasi ukuran serta fase hidup ikan kerapu (famili Serranidae) yang diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali, Kota Makassar pada musim peralihan (Maret-Mei).

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak pengelola ikan kerapu yang berkaitan mengenai komposisi jenis dan ukuran serta fase hidup ikan kerapu (famili Serranidae) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali, Kota Makassar pada musim peralihan (Maret-Mei).

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kerapu

Klasifikasi ikan kerapu berdasarkan *World Register of Marine Species* menurut Hamilton (1822) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Teleostei

Ordo : Perciformes

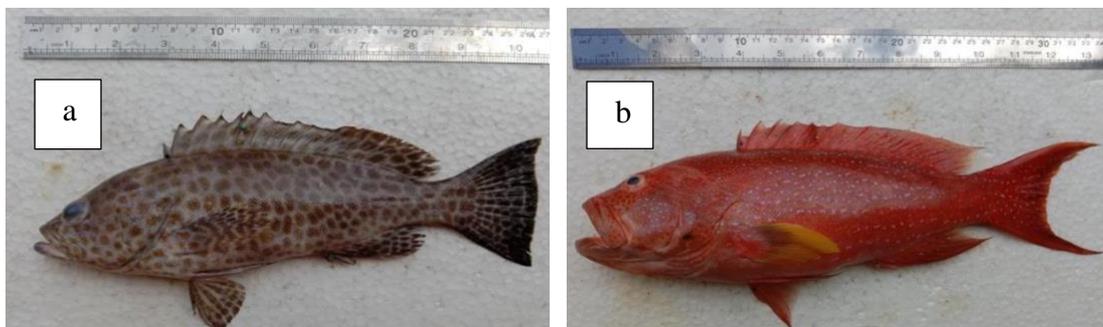
Famili : Serranidae

Genera : *Aethaloperca*, *Anyperodon*, *Cephalopholis*, *Chromileptes*, *Epinephelus*, *Plectropomus*, dan *Variola*

Ikan kerapu (famili Serranidae) atau yang biasa disebut ikan *groupers* dan warga lokal Sulawesi menyebutnya ikan sunu merupakan ikan yang hidup di perairan karang dan memiliki nilai ekonomis. Ikan kerapu tersebar di daerah tropis dan subtropis. Habitat ikan kerapu tergantung dari jenisnya, ada yang hidup di dasar perairan yang berisi campuran antara patahan karang dan pasir, ada yang di tempat berlumpur, berpasir dan daerah berkarang. Ikan kerapu merupakan ikan pemangsa yang memangsa ikan-ikan kecil, zooplankton, dan hewan-hewan kecil lainnya (Mujiyanto & Sugianti, 2014).

B. Morfologi Ikan Kerapu

Morfologi ikan kerapu dapat dilihat dari bentuk, corak dan warnanya. Morfologi ikan kerapu genus *Epinephelus* yaitu memiliki bentuk tubuh simetris bilateral, bentuk mulut superior, berwarna perak abu-abu, bentuk tubuh pipi, sisik stenoied dan ekornya bercagak (Tarigan *et al.*, 2022).



Gambar 1. Ikan kerapu; *Epinephelus areolatus* (a) dan *Variola albimarginata* (b) (sumber: Kusuma *et al.*, 2021).

Untuk spesies *Variola albimarginata* (ikan kerapu ekor bulan), tubuhnya berwarna oranye, oranye kecoklatan dan terdapat bintik-bintik putih di tubuhnya dan bintik-bintik merah di bagian kepalanya. Bentuk ekor spesies ini yaitu *lunate*, sirip ekornya agak kehitaman dengan tepi berwarna putih dan memiliki sirip dada berwarna kuning (Kusuma *et al.*, 2021).

Ikan kerapu putih (*Epinephelus areolatus*) memiliki morfologi yaitu garis berwarna putih pada sirip ekor yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, ikan kerapu putih memiliki ciri pada tubuhnya yaitu bintik berwarna coklat pada tubuhnya (Aznardi & Maduppa, 2020). Kusuma *et al.* (2021) juga menyatakan spesies (*Epinephelus areolatus*) memiliki warna tubuh yang pucat dengan bintik-bintik emas kecoklatan yang memiliki ukuran cenderung kecil dan ekor yang berwarna gelap dengan garis berwarna putih.

C. Fase Hidup Ikan Kerapu

Fase hidup ikan kerapu terbagi menjadi fase induk, telur, larva, juwana, dan dewasa. Pada fase induk, ikan kerapu mempunyai kemampuan untuk bereproduksi. Fase larva ikan kerapu yang baru menetas memiliki gerak yang terbatas dan melayang-layang serta transparan. Ketika memasuki fase juvenil, ikan kerapu memiliki bentuk tubuh yang kecil seperti induknya dan organ reproduksi yang masih berkembang. Ikan kerapu dewasa sudah memiliki organ reproduksi yang berfungsi sehingga memiliki potensi untuk melakukan kegiatan reproduksi (Komarudin, 2009).

D. Keragaman Jenis

Keragaman mencakup kekayaan jenis dan pemerataan yang digabungkan dalam satu nilai. Keragaman juga dapat diartikan sebagai indikator integrasi komunitas biologis, diukur dengan menghitung jumlah populasi dan mempertimbangkan kelimpahan relatifnya. Keragaman jenis dapat diartikan sebagai jumlah jenis di antara total individu dari semua jenis yang ada. Keragaman jenis dapat mencerminkan struktur komunitas dan berfungsi sebagai alat untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk tetap stabil meskipun terdapat gangguan terhadap komponennya (Ulya, 2012).

E. Habitat dan Distribusi Ikan Kerapu

Ikan kerapu (famili Serranidae) merupakan ikan yang hidup soliter dan ikan hermaphrodit protogini. Ikan kerapu memiliki habitat di dasar perairan laut tropis dan subtropis. Pada tahap remaja dan dewasa, ikan kerapu menetap di perairan pantai dan muara. Sedangkan pada tahap larva dan telur, ikan kerapu hidup di perairan lepas pantai dengan air yang jernih (Mujiyanto & Syam, 2015).

Ketika memasuki fase ikan muda, ikan kerapu cenderung berada di perairan dangkal untuk berlindung di padang lamun, makroalga bercabang, karang bercabang, pecahan karang, dan akar mangrove. Ikan kerapu adalah ikan nokturnal, yaitu aktif pada malam hari. Pada saat siang hari, ikan kerapu cenderung bersembunyi di perairan dasar yang terdapat celah-celah untuk bersembunyi (Mujiyanto & Syam, 2015).

Distribusi ikan kerapu di Indonesia terdapat di perairan Pulau Sulawesi, Bali, Ambon, Papua, Buru, Bacan, Kayoa, Jawa dan Sumatra. Diketahui bahwa ikan kerapu terdiri dari 159 spesies yang ada di seluruh dunia. Sebagian jenis ikan kerapu didapatkan pada kedalaman 100-200 meter hingga kedalaman 500 meter. Pada fase larva, ikan kerapu hidup di perairan karang pantai dengan kedalaman 0,5-3 meter dan ketika ikan kerapu memasuki fase dewasa, mereka akan berpindah ke perairan yang lebih dalam dengan kedalaman mencapai 7-40 meter (Simbolon, 2018).

F. Musim Penangkapan Ikan

Musim penangkapan ikan merupakan kajian informasi mengenai waktu yang tepat untuk menangkap ikan agar meminimalisir kerugian dalam kegiatan penangkapan ikan (Simbolon *et al.*, 2011). Terdapat empat musim penangkapan ikan, yaitu musim barat pada bulan Desember-Februari, musim timur pada bulan Juni-Agustus, musim peralihan I pada bulan Maret-Mei, dan musim peralihan II September-November (Bayhaqi *et al.*, 2017).

Informasi mengenai musim penangkapan ikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi operasi penangkapan. Faktor-faktor lingkungan seperti ketersediaan makanan, arus, salinitas, dan suhu mempengaruhi perbedaan waktu musim penangkapan (Hamka & Rais, 2016). Mengetahui musim penangkapan ikan lebih memaksimalkan hasil tangkapan dibanding hanya mengetahui daerah penangkapan karena biasanya tidak banyak ikan yang didapat karena bukan musimnya. Mengetahui musim penangkapan juga penting guna menangkap ikan yang bernilai ekonomis (Safruddin *et al.*, 2014).